

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT.LINDO BATU PUALAM INDO
KAB.ENREKANG**

AGUSTINA

10572 0263 610



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
22-12-14
11.30.14
13.30.14
ABU
9

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2014

HALAMAN PENGESAHAN





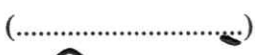

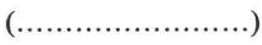
Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. 098 Tahun 1435 H/ 2014 M dan telah dipertahankan didepan penguji pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Rajab 1435 H.

Makassar,

21 Mei 2014 M.

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr.H. IrwanAkib, M.Pd
(Rektorunismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
(DekanFakultasEkonomi) 
3. Sekretaris : Drs. Sultan Sarda, MM
(WakilDekan 1 FakultasEkonomi) 
4. Penguji :
 - a. H.MuhammadRusydi,SE.M.Si 
 - b. Dr.AndiMappatombo,MM 
 - c. Ismail Badollahi,SE,M.Si,Ak 
 - d. Dr.Ir.IdrisParakasi, MM 

HALAMAN PENGESAHAN

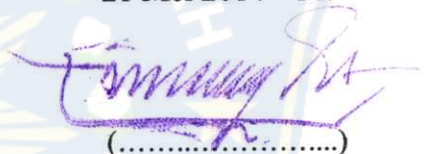





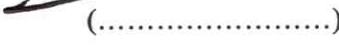
Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. 098 Tahun 1435 H/ 2014 M dan telah dipertahankan didepan penguji pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Rajab 1435 H.

Makassar,

21 Mei 2014 M.

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr.H. Irwan Akib, M.Pd
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
(Dekan Fakultas Ekonomi) 
3. Sekretaris : Drs. Sultan Sarda, MM
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi) 
4. Penguji :
 - a. H.Muhammad Rusydi, SE.M.Si 
 - b. Dr.Andi Mappatempo, MM 
 - c. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak 
 - d. Dr.Ir.Idris Parakasi, MM 

HALAMAN PENGESAHAN

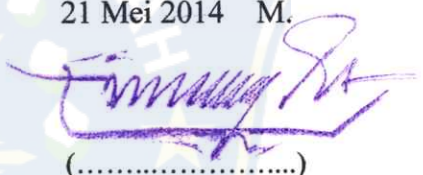



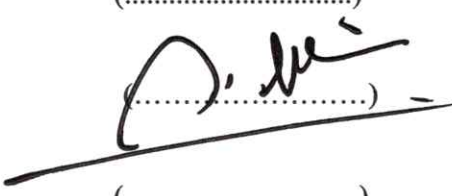
Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor. 098 Tahun 1435 H/ 2014 M dan telah dipertahankan didepan penguji pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Rajab 1435 H.

Makassar,

21 Mei 2014 M.

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr.H. Irwan Akib, M.Pd
(Rektor Unismuh Makassar)  (.....)
2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
(Dekan Fakultas Ekonomi)  (.....)
3. Sekretaris : Drs. Sultan Sarda, MM
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi)  (.....)
4. Penguji :
 - a. H.Muhammad Rusydi, SE.M.Si  (.....)
 - b. Dr.Andi Mappatempo, MM (.....)
 - c. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak  (.....)
 - d. Dr.Ir.Idris Parakasi, MM (.....)

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT.LINDO BATU
PUALAM INDO KAB.ENREKANG**

**AGUSTINA
10572 0263 610**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Jurusan Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT.LINDO BATU
PUALAM INDO KAB.ENREKANG

Nama : AGUSTINA.

No.Stambuk/Nim : 10572 02636 10

Jurusan/ Fakultas : MANAJEMEN/EKONOMI

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Makassar, 28 April 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,



H.Muhammad Rusydi,SE.M.Si



St.Marhumi,SE.MM

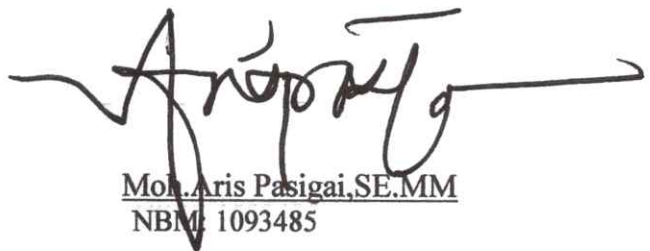
Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Mahmud Nuhung, M.A
NBM: 497 794,-



Moh. Aris Pasigai, SE.MM
NBM: 1093485

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

Adapun judul dari tulisan ini adalah **“Analisis Sumber Dan Penggunaan modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Lindo Batu Pualam Indo di Kabupaten Enrekang”**. Sedangkan isi dan materinya mencakup teori dan analisa perhitungan yang diperoleh dari literatur dan hasil penelitian.

Dengan selesainya tulisan ini, penulis ingin menghaturkan hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sanung dan Ibunda Fatmawati atas kasih sayang, do'a tulus, serta dukungan baik moral maupun material yang diberikan, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik hingga saat ini.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu ST.Marhumi,SE.MM. dan Bapak H.Muhammad Rusydi,SE.M.Si selaku dosen pembimbing, atas keikhlasannya memberikan bimbingan dan petunjuk mulai dari awal hingga selesainya penulisan ini dalam bentuk skripsi.

Selanjutnya penulis haturkan pula terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pak Edi Jusriadi.SE.MM selaku Penasehat Akademik, atas segala nasehat

dan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UNISMUH.

Tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi dalam penulisan ini, hanya karena kerja keras serta dukungan dan do'a dari banyak pihak maka penulisan ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr H. Irwan Akib, M.pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh.Aris Pasigai,SE.MM selaku Ketua Jurusan Manajemen.
4. Bapak-Bapak Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak-bapak dan Ibu—ibu Dosen Fakultas Ekonomi atas didikan dan bimbingannya.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi UNISMUH.
7. Seluruh pimpinan, staf dan karyawan PT. Lindo Batu Pualam Indo(LBPI) atas bantuan, waktu dan kesediaannya memberikan data yang diperlukan oleh penulis.
8. Kakak, Sepupu, tersayang : K'Mizan, K'Helda Spd, K' Lucky, K'Hikmah, K'Hajrah S.Keb ,K' Ammat ,K'Rahmat, dan K' Mansyur.ST.

9. Sahabat-sahabatku: Ka'Fany, Reny, Jum ,Cimbo ,Penny ,Winda ,Ita ,Ifa ,Ica, Ani, persahabatan kita adalah yang termanis dibandingkan dengan apapun dan tak tergantikan. I Miss U All.
10. Anak-anak MANAJEMEN 8 010 UNISMUH yang tak dapat disebutkan satu persatu, kebersamaan kita selama kuliah di kampus biru kan terukir abadi sebagai kenangan yang terindah.
11. Seluruh alumni SMA 1 Anggeraja "09 dan alumni SMP 1 Anggeraja "06, atas do'a dan semangat yang diberikan. Semoga tali persaudaraan kita tetap terjalin selamanya.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya.

Untuk semuanya, terima kasih telah menemani, meniupkan spirit dan menorehkan sejuta warna dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan dan pengalaman, maka tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun, untuk menyempurnakan tulisan ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun teman-teman mahasiswa lainnya.

Makassar, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Pokok	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
B. Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	7
C. Pengertian dan Jenis-jenis modal Kerja	11
D. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	18
E. Pengertian Profitabilitas.....	20
F. Pengertian Perputaran Modal Kerja	23
G. Kerangka Pikir	23
H. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
B. Metode Pengumpulan data	26
C. Jenis Dan Sumber Data	26
D. Metode Analisis	27
E. Definisi Operasional.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	30
B. Struktur Organisasi serta tugas dan Fungsinya	31
C. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	34
D. Analisis Profitabilitas	42
E. Analisis Perputaran Modal Kerja	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Neraca PT Lindo Batu Pualamindo Per 31 Desember 2011	37
2. Neraca PT Lindo Batu Pualamindo Per 31 Desember 2012.....	38
3. Perubahan Neraca	41
4. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	42
5. L/R PT Lindo Batu Pualamindo Per 31 Desember 2011	44
6. L/R PT Lindo Batu Pualamindo Per 31 Desember 2012	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- | | |
|--|----|
| 1. Kerangka Pikir Penelitian | 24 |
| 2. Struktur Organisasi PT.Lindobatu Pualamindo | 32 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang harus dioptimalkan oleh perusahaan, yang apabila perusahaan tidak mampu mengoptimalkannya maka akan menimbulkan persoalan utamanya persoalan menyangkut keuangan perusahaan, disamping masalah produksi, marketing dan personalia yang merupakan masalah sentral perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk memanfaatkan peluang tersebut diperlukan suatu pengelolaan manajemen perusahaan yang baik dan kerjasama antar sub sistem masing-masing yang terdapat dalam perusahaan. Sub sistem yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas adalah aspek keuangan.

Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, berarti menjaga keseimbangan aspek likuiditas dan aktivitas operasional, sedangkan untuk memperoleh keuntungan, berarti harus memperhatikan aspek profitabilitas. Namun demikian tak dapat disangkal, bahwa antara pertimbangan likuiditas di satu pihak dan profitabilitas di pihak lain sering timbul pertentangan. Hal ini terjadi kadang-kadang disebabkan kesibukan perusahaan mengejar keuntungan yang tinggi sehingga potensi likuiditasnya dapat terancam.

Sebaliknya, karena usaha-usaha untuk mempertahankan dan menjaga likuiditas yang tinggi menyebabkan keuntungan yang hendak dicapai akan menurun, karena disebabkan oleh banyaknya dana yang menganggur atau banyaknya uang pada kas.

Agar supaya perusahaan dapat melakukan pencapaian tujuannya, maka perlu adanya pertimbangan yang lebih mendalam, sehingga kontinuitas tetap terjamin dan laba yang diharapkan juga dapat tercapai. Untuk mengetahui situasi dan perkembangan seperti profitabilitas, maka perlu diadakan evaluasi. Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi titik perhatian adalah apakah dengan sumber dan penggunaan modal kerja yang dimilikinya perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Masalah ini tidak bisa dipisahkan dengan masalah lainnya dalam perusahaan, kegagalan dalam mendapatkan dana dapat berakibat terhambatnya produksi akan mempengaruhi pemasaran dan selanjutnya mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan. Kurangnya dana dapat pula mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk merekrut tenaga ahli yang merupakan salah satu potensi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Jadi kita dapat menarik kesimpulan bahwa masalah pembelanjaan sangat erat kaitannya dengan masalah – masalah pembelian, produksi, penjualan, tenaga kerja, dan masalah – masalah lain dalam perusahaan

Sebagai sasaran dalam penelitian ini maka penulis memiliki PT. Lindo Batu Pualam Indo mengingat dalam era pembangunan dewasa ini, hasil alam sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembangunan serta kebutuhan manusia akan hasil alam yang siap pakai untuk itu perusahaan memiliki komitmen untuk secara optimal dan efisien menggunakan hasil alam secara baik atau dengan kata lain perusahaan mengoptimalkan kinerja keuangannya. PT.Lindo Batu Pualam Indo Tbk adalah salah satu perusahaan negara atau BUMN yang bergerak dalam

bidang usaha pertambangan berjenis bahan galian, serta menjalankan usaha bidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berjenis bahan galian tersebut.

Dalam hal ini perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memuaskan para pemegang saham dalam pemberian dividen. Untuk itulah perusahaan harus menunjukkan kinerja yang bagus, sehingga dapat menghasilkan laba (Profitabilitas) yang terus meningkat.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang galian batu marmer berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap *profitabilitas* pada PT.Lindo Batu pualam indo.**

B. Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah sumber dan penggunaan modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas pada PT.Lindo Batu Pualam Indo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Lindo Batu Pualam Indo Tbk Cabang Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan kaitannya terhadap sumber dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitasnya.
2. Sebagai bahan acuan/referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan masalah yang sama.
3. Sarana untuk mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti mengenai masalah-masalah yang diteliti.
4. Sebagai bahan pustaka atau acuan bagi pihak-pihak yang melaksanakan penelitian lanjutan untuk masalah yang sama pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Upaya meninjau struktur keuangan suatu perusahaan dalam hubungan dengan aktifitas adalah merupakan kebijaksanaan manajemen keuangan. Hal ini disebabkan aktifitas muncul sebagai akibat dari kebijaksanaan manajemen dalam hal memperoleh dana atau modal untuk membiayai kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Riyanto (2003:3) mengemukakan bahwa: "Manajemen keuangan meliputi semua aktifitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin".

Selanjutnya Munawir. S (2003: 13) mengemukakan bahwa : "Manajemen keuangan merupakan semua kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk dan menggunakan dana dengan cara efisien dan efektif".

Dari definisi manajemen keuangan yang dikemukakan penulis maka dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan meliputi usaha untuk menarik dan mengumpulkan dana beserta modal dengan biaya yang rendah dan dengan syarat yang menguntungkan, serta dengan cara efisien dan efektif.

Efisien yang dimaksud adalah perbandingan antara input dan output dan antara daya usaha dan hasil yang dicapai. Sedangkan efektif adalah usaha pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut Syamsuddin (1997 : 7) mempertegas secara rinci arti penting dalam manajemen keuangan dalam perusahaan sebagai berikut :

- a. Penilaian posisi keuangan perusahaan.
- b. Mencari pinjaman-pinjaman jangka pendek.
- c. Mencakup masalah mencari pinjaman-pinjaman jangka panjang, menilai dan membeli aktiva tetap serta menerapkan kebijaksanaan deviden perusahaan.

Sebagai bagian dari ilmu ekonomi sesungguhnya manajemen keuangan itu merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan secara luas manajemen keuangan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan manajemen keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga, bahkan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.

James C. Horne (1997: 5) mengemukakan bahwa: "Fungsi-fungsi pembelanjaan terdiri atas tiga keputusan utama yang harus diambil perusahaan:

- a. Keputusan investasi (Investment Decision) adalah keputusan yang berhubungan dengan struktur keuangan dan struktur modal.
- b. Keputusan pembelanjaan (Financial Decision) yaitu kemampuan untuk menentukan struktur keuangan dan struktur modal keuangan yang optimal, agar dapat meningkatkan dan memaksimumkan pendapatan dan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan.
- c. Keputusan Deviden (Dividend Decision) adalah keputusan yang berhubungan dengan pembagian keuntungan terhadap pemegang saham dan laba yang ditahan.

Pengertian pembelanjaan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelanjaan bukan saja bagaimana pendapatan laba tetapi juga bagaimana penggunaan dana tersebut efektif dan efisien. Pembelanjaan tersebut dapat dipandang sebagai usaha penarik modal atau disebut pembelanjaan aktif, dapat juga dipandang sebagai usaha penggunaan modal dalam hal ini suatu perusahaan yang memiliki uang dan meminjamkannya pada perusahaan lain maka disebut juga pembelanjaan pasif, dapat berupa kuantitatif (besarnya dana yang akan di tarik) dapat pula dalam artian kualitatif (jenis dana yang akan ditarik).

Dalam artian kuantitatif meliputi persoalan-persoalan tentang berapa lama dana akan ditarik, pendapatan apa yang di peroleh dengan dana tersebut (sektor rentabilitas).

B. Pengertian dan Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2000: 11) Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni:

- a. Neraca, dan
- b. Laporan Rugi/Laba

Munawir (2003:1) Menyatakan bahwa laporan keuangan adalah merupakan suatu hasil akhir dari proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Selanjutnya Zaki Baridwan (1998:4) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya.

2. Jenis Laporan Keuangan

Kemudian lebih lanjut dijelaskan oleh D. Hartanto, (1998 : 67)

Mengemukakan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*), diartikan suatu laporan yang sistimatis yang menyediakan informasi tentang sumber daya perusahaan dan asal sumber daya tersebut dalam suatu saat tertentu.

Di dalam neraca terdiri dari:

1) Aktiva (*asset*)

Aktiva adalah sumber daya dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva pada dasarnya atas dasar aktiva lancar aktiva tidak lancar (aktiva tetap)

a). Aktiva lancar, adalah kas/bank dan sumber-sumber lain yang dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam siklus kegiatan formal perusahaan. Aktiva lancar ini antara lain meliputi : kas dan Bank, investasi jangka pendek (surat-surat berharga atau *marketable securities*), wesel, tagihan , piutang dagang, persediaan uang muka pajak piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima dan dibayar dimuka.

b). Aktiva tidak lancar, yaitu aktiva yang tidak mempunyai umur kegunaan relatif permanent atau jangka panjang (umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali pendapatan usaha).

Investasi jangka panjang yang terdiri dari :

Saham dari anggota, obligasi atau pinjaman kepada anggota perusahaan.

1. Aktiva tetap yang tidak ada hubungannya dengan usaha perusahaan.
 2. Dalam bentuk dana-dana yang mempunyai tujuan tertentu.
 3. Tanah yang di atasnya didirikan bangunan atau digunakan untuk kegiatan usaha.
 4. Bangunan baik, bangunan kantor, toko maupun bangunan untuk kegiatan usaha.
 5. Investasi kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya, aktiva tetap selain tanah akan susut selama jangka waktu umur kegunaannya (umur ekonomi).
- 2). Aktiva tidak berwujud (*intangible assets*). Yang termasuk dalam aktiva tidak berwujud meliputi : hak cipta, merek dagang, biaya pendirian (*organization cost*), *lisensi*, *goodwill* dan sebagainya.
- 3). Beban yang ditangguhkan (*deffered charges*).
- 4). Aktiva lain-lain.

2. Hutang/Kewajiban (*Labilitas*)

Hutang merupakan kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari

sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, hutang perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Hutang lancar atau hutang jangka pendek, yaitu kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak rencana) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Yang termasuk hutang lancar yaitu: hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pendapatan yang diterima dimuka.
- b) Hutang jangka panjang, yaitu kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca) yang meliputi: hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang yang lain.

3. Ekuitas/Modal (Equity)

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurang semua kewajiban. Komponen-komponen ekuitas adalah modal saham, laba yang ditahan. Penyajian komponen dalam ekuitas diklasifikasikan berdasarkan atas kekekalannya. Ada suatu komponen dalam ekuitas yang disebut dengan cadangan. Cadangan pada dasarnya merupakan pemisahan dari laba ditahan untuk tujuan tertentu, seperti cadangan untuk ekspedisi, cadangan likuidasi dan lain-lain.

a. Laporan Rugi Laba (Income Statement)

Baridwan, (1997:810) Mengemukakan bahwa: "Laporan perhitungan rugi laba adalah laporan tentang hasil usaha perusahaan atau penghasilan dan biaya yang diakui perusahaan selama atau periode tertentu".

Yang dimaksud dengan penghasilan adalah imbalan yang diperoleh sehubungan dengan pemberian pinjaman atau pemberian dalam bentuk lain, seperti pembelian dalam bentuk natural. Sedangkan yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan, baik pengeluaran itu untuk mendapatkan suatu aktiva ataupun pengeluaran karena pembelian fasilitas-fasilitas lain.

b. Laporan Perubahan Modal dan Laba Ditahan.

Laporan pembukuan modal menggambarkan pembukuan total dari modal sendiri dalam suatu periode disamping rugi laba. Laporan ini merupakan pelengkap laporan rugi laba, yang menyajikan investasi-investasi tambahan oleh pemilik, pengurangan modal saham atau adanya sumber modal yang lain diluar usaha kegiatan perusahaan.

Laporan laba ditahan merupakan salah satu laporan pembukuan posisi keuangan yang berasal kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba ditahan menyajikan laba bersih, deviden dengan koreksi atas laba bersih tahun sebelumnya.

C. Pengertian dan Jenis Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang selalu tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membelanjai kegiatan perusahaan, kegiatan perusahaan baru dapat dimulai jika telah tersedia dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Jadi dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat diterima kembali

dalam jangka waktu di bawah satu tahun, biasanya mengembalikan itu dengan menjual hasil produksi, dari hasil penjualan itu digunakan kembali untuk membiayai kegiatan perusahaan sampai waktu tidak terbatas, dengan demikian modal kerja akan berputar terus menerus dalam perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dari proses ini menunjukkan bagi setiap manajer perusahaan, bagaimana pentingnya pengelolaan modal kerja secara efisien dalam membiayai operasional perusahaan. Jadi untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka penulis menggunakan beberapa definisi dari modal kerja. Sebagaimana yang dikemukakan Indriyo (1999; 27) sebagai berikut: “Modal Kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar “.

Lebih lanjut oleh Riyanto (1999; 40-50) memberi pengertian modal kerja dengan mengemukakan adanya 3 (tiga) konsep yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan mendapat bebas lagi dalam waktu yang pendek.

b. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja atau konsep ini dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar dan segera harus dibayar dengan demikian maka sebagian aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban financial yang harus

dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya maka modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar – benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancar.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini berdasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (income). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (current income) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan “current income”. Sebagian dari dana itu dimaksudkan juga untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (future income).

Berdasarkan dari beberapa pengertian modal kerja maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja memiliki fungsi utama dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan:

- 1). Untuk membiayai operasi perusahaan yang bersifat rutin (jangka pendek).
- 2). Untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi.

3). Sebagai alat untuk menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

Jika diperhatikan lebih lanjut, maka modal kerja atau current assets diartikan sebagai kas dan harta lancar lainnya, yang diharapkan akan diterima kembali menjadi uang kas melalui penjualan atau pembelian selama jangka waktu satu tahun.

Adapun konsep dari harta lancar sebagai berikut:

- a. Kas atau bank
- b. Surat – surat berharga yang mudah diuangkan
- c. Kwitansi yang dapat segera ditagih
- d. Biaya yang dibayar dimuka
- e. Piutang dagang
- f. Persediaan

Menurut Munawir (1998: 14) modal kerja dapat dilihat dari beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja ialah jumlah aktiva lancar (gross working capital), dan tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal pemilik, hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sehingga dengan modal kerja yang besar tidak

mencerminkan margin of safety para kreditur jangka pendek yang besar juga, bahkan modal kerja yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi dan tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai usaha pokoknya, tidak semua dana yang akan digunakan untuk meraih laba dimasa mendatang.

Jika diperhatikan pengertian diatas, maka modal kerja (current assets) diartikan sebagai kas dan harta lancar lainnya yang diharapkan akan diterima kembali menjadi uang melalui penjualan atau pembelian selama jangka waktu satu tahun.

Adapun konsep dari harta lancar adalah:

- a. Kas/Bank
- b. Surat-surat berharga yang mudah diuangkan
- c. Kwitansi yang dapat segera ditagih
- d. Biaya yang dibayar dimuka
- e. Piutang dagang
- f. Persediaan.
- g. Semua kewajiban lain yang harus dibayar.

2. Jenis Modal Kerja

Menurut W.B. Taylor (1998:61) menggolongkan jenis-jenis modal kerja dalam dua bagian yaitu:

- a. Modal kerja permanen (permanent working capital) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini dibedakan dalam:

- 1). Modal kerja primer (Primary working capital)

Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

- 2). Modal kerja normal (Normal working capital)

Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

- b. Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antaralain:

- 1). Modal kerja musiman (Seasonal Working Capital)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

- 2). Modal kerja siklis (Cyclical Working Capital)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

- 3). Modal kerja darurat (Emergency Working Capital)

Yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya, adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

Pada dasarnya modal kerja pada setiap perusahaan terdiri dari beberapa macam seperti :

a). Modal kerja permanen (Permanen Working Capital)

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada untuk dapat menjalankan fungsinya, modal kerja ini dibedakan menjadi:

1. Modal Kerja Primer, yaitu jumlah kerja minimum yang harus ada pada perusahaan.
2. Modal Kerja Normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

b). Modal kerja variable (Variabel Working Capital)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah ubah sesuai dengan perubahan keadaan dan modal kerja ini dibedakan antara :

1. Modal kerja musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
2. Modal kerja siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah – ubah disebabkan karena fluktuasi konyungtur.
3. Modal kerja darurat, yaitu modal kerja yang besarnya berubah – ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

D. Sumber dan Penggunaan modal kerja

Analisa sumber dan penggunaan modal merupakan alat penting bagi manajemen keuangan, yang mana akan memperlihatkan darimana dana diperoleh dan kemana dana tersebut dibelanjakan. Manajemen keuangan harus mampu memperkirakan seberapa besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan, dari mana keuangan tersebut diperoleh pengalokasian dana secara layak, pengelolaan dana secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil penggunaan sumber – sumber dana tidak semata – mata menentukan tingkat profitabilitas tetapi turut pula menentukan kontinuitas perusahaan.

Pengertian dana yang digunakan dalam analisa sumber –sumber dalam penggunaan dana tersebut dapat dalam artian yang sempit yaitu “ kas ”, atau dalam artian yang lebih luas, yaitu sebagai “ modal kerja “.

Dalam menyusun laporan sumber–sumber dan penggunaan dana, dimana dana dalam hal ini berarti kas, maka langkah –langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan perubahan neraca.
2. Mengelompokkan perubahan – perubahan tersebut dalam golongan perubahan yang memperbesar kas dan golongan perubahan – perubahan yang memperkecil jumlah kas.
3. Mengelompokkan elemen – elemen dalam laporan rugi laba atau laporan laba ditahan kedalam golongan yang memperbesar kas dan golongan yang memperkecil jumlah kas.

4. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut kedalam laporan sumber – sumber perubahan dana.

Berdasarkan uraian diatas, maka semakin jelaslah pengertian dana baik dalam artian kas maupun dana dalam artian modal kerja. Dengan demikian, tentunya akan menepis keraguan dan kesalahan penafsiran sehingga dalam analisa sumber – sumber dan penggunaan dana tidak perlu menjadi masalah bagi manajer keuangan.

Analisa atau sumber penggunaan dana (modal Kerja) sering juga disebut analisa aliran dana. Adapun maksud utama diadakannya analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja dibelanjai (sumber-sumber modal kerja) bagaimana modal kerja tersebut digunakan (penggunaan modal kerja). Suatu laporan yang menggambarkan datangnya modal kerja dan untuk apa modal kerja itu digunakan disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tujuan sumber dan penggunaan dana modal kerja adalah untuk menilai perubahan-perubahan yang mempengaruhi modal kerja perusahaan. Menurut Riyanto (1998: 353) sumber dan penggunaan modal kerja itu terdiri dari:

a. Sumber-sumber modal kerja:

- 1). Berkurangnya aktiva tetap.
- 2). Bertambahnya hutang jangka panjang (LTD)
- 3). Bertambahnya modal
- 4). Adanya Keuntungan dari Operasi perusahaan

b. Penggunaan Modal kerja:

- 1). Bertambahnya aktiva tetap
- 2). Berkurangnya hutang jangka panjang.
- 3). Berkurangnya modal.
- 4). Pembayaran Cash Deviden
- 5). Adanya Kerugian dalam Operasi perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangatlah penting artinya baik terhadap manajer keuangan maupun terhadap pihak luar yang akan menanamkan modalnya. Pentingnya analisa aliran modal kerja bagi pihak manajer keuangan untuk mengetahui kemajuan perusahaan yang telah dicapai dari waktu ke waktu. Sedangkan bagi para pihak luar seperti para kreditur hal ini penting karena mereka dapat melihat permintaan kredit yang diajukan kepadanya, yaitu dengan menilai kemampuan perusahaan akan membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.

E. Pengertian Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan keuntungan adalah suatu indikator dalam melakukan penilaian kinerja terhadap manajemen perusahaan. Sebagaiman yang dikatakan oleh Martono (2004: 53) bahwa Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperbesar keuntungan dari penggunaan modalnya dan menekan biaya seminim mungkin sehingga operasional menjadi efektif dan menguntungkan.

Hanafi (1996: 110) ukuran efisiensi operasional dalam mengoptimalkan aktifitasnya, serta kemampuannya untuk memperoleh tingkat keuntungan maksimum. Rasio profitabilitas terbagi atas Lima yaitu;

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan presentase dari laba kotor dibagi dengan penjualan. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasional perusahaan karena itu menunjukkan bahwa *cost of goods sold relative* lebih rendah dibanding sales, demikian pula sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* semakin baik operasional perusahaan.

2. *Operating Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan apa yang biasanya disebut "*Pure Profit*" yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan semakin tinggi *ratio operating profit margin* semakin baik pula bagi suatu perusahaan.

3. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan setelah dikurangi biaya termasuk pajak perbandingan dengan penjualan, semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

4. *Retrun On Invesment (ROI)*

- a. Angka rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan dan mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba bersih.

- b. Angka rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengembalikan investasi aktiva dari laba bersih yang diperoleh. Semakin tinggi *Return On Investment (ROI)* semakin baik keadaan suatu perusahaan

5. *Return Of Equity*

Angka rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari sejumlah equitas/modal yang dimiliki perusahaan.

Riyanto (1999: 27), menyatakan bahwa profitabilitas adalah suatu perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya di rumuskan sebagai:

$$L : M \times 100\%$$

Di mana :

L = jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu

M = modal atau aktiva yang di gunakan untuk menghasilkan laba tersebut

Alex S. Nitisemito dalam bukunya *pembelanjaan perusahaan* (1999:78), menyatakan bahwa *profitabilitas* ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di bandingkan dengan modal yang di gunakan dan di nyatakan dengan persen.

selanjutnya menurut D.Hartanto (1998:23), menyatakan bahwa Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba Berdasarkan beberap definisi tersebut, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah prestasi yang di capai perusahaan yang di nyatakan dalam presentase,

setelah membandingkan antara hasil yang telah di capai dengan besarnya modal yang di gunakan. Semakin besar prosentase atas perbandingan tersebut semakin tinggi prestasi keuangan yang di capai untuk perusahaan tersebut, demikian pula sebaliknya

F. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Weston And Brigham (1999: 123) Menyatakan bahwa perputaran modal kerja adalah kemampuan perputaran modal kerja netto dalam suatu periode tertentu, dengan rumus;

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Hasil Penjualan Neto}}{\text{Ak. Lancar} - \text{Ht lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

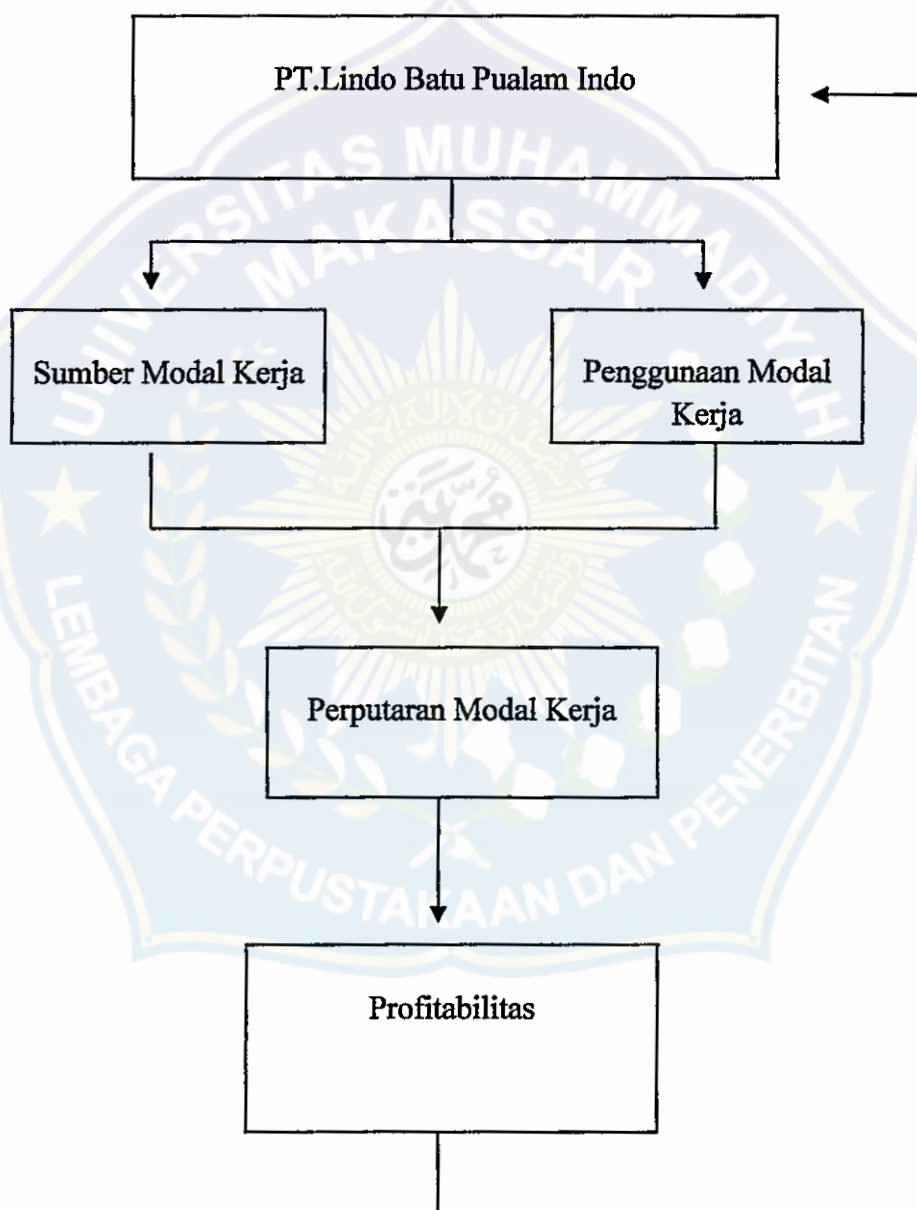
Perputaran modal kerja sangat penting melihat kegiatan sehari-hari bahwa operasi perusahaan sangat di tentukan tersedianya dana.

G. Kerangka Pikir

PT.Lindo Batu Pualam Indo Kab.Enrekang dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya didukung dengan adanya modal kerja, dengan adanya modal kerja tersebut perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan perputaran modal kerjanya karena dengan optimalnya perputaran modal kerja tersebut perusahaan dapat meningktan kinerja keuangannya melalui profitabilitasnya, dan cara mengoptimalkanya yaitu, dengan mengelompokkan perubahan-perubahan yang

mempengaruhi modal kerja dari sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan

Gambar bagan alur kerangka pikir



H. Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut diduga bahwa sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas pada PT.Lindo Batu Pualam Indo Cabang Enrekang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Lindo Batu Pualam Indo Cabang Enrekang yang beralamat di Jalan Arif Rahman Hakim No 6, Desa Sumillan, Kec. Alla, Kab. Enrekang. Sedangkan waktu penelitian hingga perampungannya diperkirakan kurang lebih dua bulan mulai dari bulan April-Mei 2014.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaahan buku-buku literatur yang relevan dengan topik dan masalah yang diteliti.
2. Penelitian Lapang (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa informasi baik secara lisan maupun tulisan.

- b. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa data dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung pada instansi yang bersangkutan dari hasil wawancara.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi objek penelitian, berupa laporan tertulis yang dibuat secara periodik dan berkala. melalui perusahaan. Untuk mendapatkan data sekunder digunakan :
 - 1) Literatur, yakni diktat atau buku yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Sedangkan sumber datanya berasal dari PT. Lindo Batu Pualam Indo.
 - 2) Dokumen-dokumen perusahaan yang ada hubungannya dengan penyusunan penulisan ini.

D. Metode Analisis

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka dapat digunakan metode analisis sebagai berikut :

- 1. Metode Analisis deskriptif yaitu menguraikan dengan memberikan gambaran terhadap pengaruh tingkat penjualan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Metode Analisis Profitabilitas menurut Hanafi (2000:110) ukuran efisiensi operasional dalam mengoptimalkan aktifitasnya, serta kemampuannya untuk memperoleh tingkat keuntungan maksimum. Rasio profitabilitas terbagi atas :

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2. \text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$3. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$4. \text{Retrun On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$5. \text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Equitas}} \times 100\%$$

E. Defenisi Operasional.

1. Modal Kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh PT. Lindo Batu Pualam Indo Cabang Enrekang dan diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar
2. Perputaran modal kerja adalah kemampuan perputaran modal kerja netto dalam suatu periode tertentu
3. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di bandingkan dengan modal yang di gunakan dan di nyatakan dengan persen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Lindo Batu Pualamindo (Persero) yang didirikan sejak tahun 2002 di dasarkan pada keinginan seorang pegusaha yang ingin mendedikasikan modal yang dia miliki untuk mengelolah dan mengekspor hasil-hasil alam yang ada di Indonesia, yaitu dengan fokus mencari, serta mengelolah potensi alam berupa bebatuan yang di temukan di beberapa daerah, dengan tujuan tentunya untuk membantu setempat untuk memperoleh tambahan pemasukan daerah atau lebih tepatnya menambah jumlah APBD, selain itu perusahaan ini mampu menjadi mediasi terhadap penjualan hasil alam keluar negeri yang biasa kita sebut dengan nama Expor.

Mengacu dari tujuan muliah perusahaan maka perusahaan memperluas daerah pencarian hasil alam sampai pada daerah Sulawesi Selatan yaitu Enrekang. Perusahaan PT Lindo Batu Pualam Indo cabang Enrekang sendiri di buka dan diresmikan pada tanggal 18 januari 2005 yang berlokasi pada jalan Arif Rahman Hakim No 6, Desa Sumillan, Kec, Alla, Kab. Enrekang. Dalam konteksnya sebagai kantor pendukung perusahaan pusat PT. Lindo Batu Pualam Indo (LBPI) cabang Enrekang di harapkan mampu menunjang dan tentunya mendukung kinerja dari perusahaan pusat, selain itu PT. Lindo Batu Pualam Indo (LBPI) cabang Enrekang dapat berperan sebagai salah satu perusahaan yang

mampu membuka lapangan kerja untuk penduduk sekitar lokasi di temukannya hasil alam.

B. Struktur Organisasi serta tugas dan fungsinya

Dalam mewujudkan tujuan perusahaan, maka di perlukan suatu struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi ini adalah sangat penting dalam mempermudah konsentrasi karyawan melaksanakan tugas tugasnya dan penjelasan (uraian tugas) dari struktur organisasi berarti memperjelas spesifikasi pekerjaan dari setiap karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya masing masing.

Struktur organisasi perusahaan berguna untuk mencapai pekerjaan yang baik dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka sebaiknya pembagian pekerjaan dapat di perjelas. Salah satu faktor yang dapat menunjang tercapainya yang efektif dan efisien yaitu di adakannya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada masing masing karyawan .

Struktur organisasi mempermudah pengawasan atau terjadinya penyelewengan di dalam tubuh perusahaan tersebut, hubungan tata kerja ini dapat di perlihatkan dalam skema / gambar yang bentuk hubungan atau bagian dengan bagian yang lain yang ada dalam perusahaan. Untuk struktur organisasi PT. Lindo Batu Pualamindo cabang Enrekang dapat di lihat pada Gambar Struktur Organisasi, sebagai berikut:

Gambar .2
STRUKTUR ORGANISASI
PT. LINDO BATU PUALAMINDO Cabang ENREKANG



Sumber data : PT. Lindo Batu Pualamindo Cabang Enrekang (2014)

Selanjutnya mengenai tugas, kewajiban dan tanggung jawab masing masing porsenil PT. Lindo Batu Pualam Indo Cabang Enrekang adalah sebagai berikut:

1. Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memimpin dan mengkoordinir terhadap bagian keuangan dan bagian administrasi dan pembukuan

- b. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan kerja, serta mempersiapkan *budget* secara priodik.
 - c. Menerima dan mempelajari laporan- laporan di sampaikan oleh bagian yang dipimpin.
2. Sekretaris mempunyai tugas dan tannggung jawab sebagai Sekretaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Membantu kegiatan pimpinan.
 - b. Menyiapkan segala fasilitas rapat.
 - c. Menerima dan mengirim surat serta mengarsipkannya
3. Kepala bagian keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Memimpin mengkoordinir terhadap seksi di bawahinya.
 - b. Membantu pimpinan dalam penentun kebijaksanaan yang berhubungan dengan keuangan.
 - c. Bertanggung jawab langsung kepada pimpinan.
 - d. Melakukan penyeteran saldo kas tiap saat.
4. Kepala bagian administrasi dan pembukuan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Memimpin dan mengkoordinir seksi administrasi dan seksi pembukuan
 - b. Membantu pimpinan dalam memnentukan pelaksanaan tugas di bidang administrasi dan pembukuan
 - c. Mengadakan kebutuhan – kebutuhan pokok usaha, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- b. Mengawasi saldo kas dan mempersiapkan serta melaporkan jumlah penerimaan dan pengeluaran kepada pimpinan.

5. Seksi administrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat surat surat untuk di tanda tangani pimpinan baik yang sifatnya intern maupun ekstern bagi perusahaan
- b. Menyimpan arsip surat masuk dan keluar
- c. Membuat laporan kegiatan personil setiap hari kerja

6. Seksi pembukuan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat rekapitulasi penghasilan setiap harinya.
- b. Bertanggung jawab atas pencatatan dan penfakturan semua transaksi
- c. Membuat laporan kas per harian untuk penerimaan dan pengeluaran untuk di syahkan kepala bagian pembukuan, yang selanjutnya akan di sampaikan atau di laporkan kepada pimpinan.
- d. Bertanggung jawab atas seluruh persediaan barang kantor.

C. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja sebuah perusahaan sangat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh laba yang selanjutnya digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Perusahaan dalam memperoleh modal kerja dihadapkan pada dua alternative yang ditempuh, pertama adalah dari laba ditahan atau modal sendiri dan yang kedua adalah dengan meminjam dari luar perusahaan, atau disebut modal asing.

Apabila perusahaan menambah dananya dengan cara meminjam dari luar perusahaan misalnya dari Bank, maka perusahaan menghadapi konsekuensi adanya biaya atas bunga modal pinjaman dan kalau perusahaan menempu kebijaksanaan dengan menambah dana melalui laba ditahan maka timbul konsekuensi, bahawa para pemegang saham tidak semuanya setuju untuk ditahan devidennya. Karena adanya dua keadaan ini yang saling menuntut untuk diprioritaskan maka perusahaan harus berusaha secara seksama untuk mengefektifkan penggunaan dana pada perusahaan.

Analisa ini diawali dengan melihat peranan modal kerja dalam kaitannya dengan laba yaitu menyangkut penggunaan dana secara efektif agar dapat memaksimal kan keuntungan pada PT. Lindo Batu Pualamindo (LBPI) Cabang Enrekang ,yang bergerak di bidang pengelolaan hasil alam (batu marmer). Setelah itu penulis akan menghitung beberapa rasio keuangan pada perusahaan yang bersangkutan. Menganalisis sumber dan penggunaan dana dapat dilakukan atas dua cara yaitu pendekatan sumber dan penggunaan dana dalam arti kas; dan kedua adalah sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja.

Untuk menganalisa penggunaan modal kerja, sebaiknya diketahui laporan keuangan untuk dua periode, seperti yang akan dikemukakan pada sub bab selanjutnya. Penggunaan modal kerja sangat penting diketahui oleh manajer, agar modal kerja yang ada efisien penggunaannya.

Untuk menghitung penggunaan modal kerja, maka terlebih dahulu dikemukakan neraca perusahaan selama dua tahun terakhir.

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku tutup, yakni pada akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun seperti pada perusahaan ini.

Dengan menghubungkan elemen-elemen dari aktiva satu dengan lainnya, atau membandingkan pos-pos dari aktiva dan passiva pada suatu saat tertentu, dapat diketahui tentang gambaran mengenai posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan.

Untuk memperoleh gambaran perkembangan financial suatu perusahaan khususnya posisi tingkat likuiditas dan profitabilitas, perlulah diadakan interpretasi terhadap data financial perusahaan yang bersangkutan.

Maka untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan maka diperlihatkan neraca pada table 1 hingga table 2 dan laporan rugi laba pada table 3 sebagai berikut:

TABEL. 1

NERACA PT. Lindo Batu Pualam Indo

PER 31 DESEMBER 2011

AKTIVA

I. Aktiva Lancar.	
Kas/ Bank	Rp. 2.950.000,-
Piutang	Rp. 2.800.000,-
Persediaan	<u>Rp. 1.500.000,-</u>
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 7.250.000,-
II Aktiva Tetap:	
Tanah dan Bangunan	Rp. 119.500.000,-
Kendaraan	Rp. 14.875.000,-
Inventaris & peralatan	<u>Rp. 6.912.500,-</u>
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp. 141.287.500,-</u>
TOTAL AKTIVA	Rp. 148.537.500,-

PASSIVA

I. Hutang Lancar:	
Hutang Dagang	Rp. 1.272.500,-
Biaya yg mash hrs dibayar	Rp. 530.000,-
Hutang Lancar Lainnya	<u>Rp. 690.000,-</u>
Jumlah Hutang Lancar	Rp. 2.492.500,-
II Hutang Jangka Panjang	
Hutang Bank	Rp. 18.000.000,-
III. Modal	
Modal	Rp. 121.500.000,-
Laba Tahun Berjalan	Rp. 6.545.000,-

TOTAL PASSIVA

RP. 148.537.500,-

Sumber Data : PT.Lindo Batu Pualam Indo (2014)



TABEL. 2

Neraca PT. Lindo Batu Pualam Indo

Per 31 Desember 2012

AKTIVA

I. Aktiva Lancar.		
Kas/ Bank	Rp. 8.900.000,-	
Piutang	Rp. 8.360.000,-	
Persediaan	<u>Rp. 2.000.000,-</u>	
Jumlah Aktiva Lancar		Rp. 19.260.000,-
II. Aktiva Tetap:		
Tanah dan Bangunan	Rp. 119.012.500,-	
Kendaraan	Rp. 22.753.125,-	
Inventaris & peralatan	<u>Rp. 6.739.700,-</u>	
Jumlah Aktiva Tetap		<u>Rp. 148.505.325,-</u>
TOTAL AKTIVA		Rp. 167.765.325,-

PASSIVA

I. Hutang Lancar:		
Hutang Dagang	Rp. 1.624.425,-	
Biaya yg mash hrs dibayar	Rp. 612.500,-	
Hutang Lancar Lainnya	<u>Rp. 1.410.400,-</u>	
Jumlah Hutang Lancar		Rp. 3.647.325,-
II. Hutang Jangka Panjang		
Hutang Bank		Rp. 16.200.000,-
III. Modal		
Modal		Rp. 128.045.000,-
Laba Tahun Berjalan		<u>Rp. 19.873.000,-</u>

TOTAL PASSIVA

RP. 167.765.325,-

Sumber Data : PT Lindo Batu Pualam Indo (2014)

Dari tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa total assets yang dimiliki perusahaan pada tahun 2011 sebesar Rp. 148.537.500,- pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar Rp. 167.765.325,- ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.227.825,-

Untuk melengkapi penulisan ini, maka dikemukakan perubahan neraca agar memudahkan untuk menghitung penggunaan modal kerja. Adapun perubahan neraca untuk tahun 2011 – 2012. dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

TABEL. 3
PERUBAHAN NERACA

Uraian	31-12-2011 (Rp)	31-12-2012 (Rp)	Perubahan	
			D	K
Aktiva:				
Kas/Efek	2.950.000	8.900.000	5.950.000	
Piutang	2.800.000	8.360.000	5.560.000	
Persediaan	1.500.000	2.000.000	500.000	
Tanah & Bgnan	119.500.000	119.012.500		487.500
Kendaraan	14.875.000	22.753.125	7.878.125	
Inven & prltan	6.912.500	6.739.700		172.800
Jumlah	148.537.500	167.765.325		
Passiva:				
Hutang Dagang	1.272.500	1.624.425		351.925
By yg Hrs Dibyr	530.000	612.500		82.500
Hut Lcr Lainnya	690.000	1.410.400		720.400
Hut jgk Pnjg	18.000.000	16.200.000	1.800.000	
Modal	121.500.000	128.045.000		6.545.000
Laba	6.545.000	19.873.000		13.328.000
Jumlah	148.537.500	167.765.325	21.688.125	21.688.125

Sumber Data : Data Diolah (2014).

Dari table diatas, Nampak besarnya modal kerja pada akhir tahun 2012 (31/12/2011) lebih besar dari pada jumlah modal kerja pada saat sebelumnya(31/12/2011) berarti ada tambahan modal kerja.

Kenaikan modal kerja ini disebabkan sumbernya lebih besar dari pada penggunaannya (Sources>Uses).

Berdasarkan laporan perubahan neraca, maka dengan mudah dapat diketahui laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut:

TABEL. 4
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
(DALAM RUPIAH)

Sumber – Sumber		Penggunaan	
Dana berasal dari:		Dana Digunakan:	
Keuntungan	13.328.000	Hut jgka pnjg	1.800.000
Tanah & bgnan	487.500	Brtmbahnya kndran	7.878.25
Inventaris	172.800	Brtmbhnya mdl krj	10.855.175
Modal usaha	6.545.000		
Jumlah	20.533.300	Jumlah	20.533.300

Sumber Data : Data diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4 tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa modal kerja yang dikelola perusahaan bersumber dari keuntungan perusahaan sebesar Rp.13.328.000,- tanah dan bangunan sebesar Rp.487.500,- inventaris sebesar Rp.172.800,- dan modal usaha sebesar Rp.6.545.000,-Sedangkan modal kerja

tersebut digunakan untuk membayar hutang jangka panjang sebesar Rp.1.800.000,- pembelian kendaraan sebesar Rp.7.878.125,- dan bertambahnya modal kerja sebesar Rp.10.855.175,-.

Laporan Keuangan Perusahaan

Setiap jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun, perusahaan perlu memperhitungkan hasil usaha perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan rugi laba.

Dalam menganalisis tingkat kemampuan PT. Lindo Batu Pualam Indo Cab Enrekang, dalam mengelola keuangannya selama 2 (dua) tahun terakhir ini, makapenulis menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan mulai tahun 2011 sampai tahun 2012 dalam laporan laba rugi.

Untuk melakukan semua itu maka sebaiknya diperhatikan laporan laba rugi perusahaan untuk digunakan dalam menghitung rasio-rasio keuangan dan selanjutnya dapat dibandingkan prestasinya dari tahun 2011 hingga 2012. dalam analisis rasio ini, terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan oleh penulis untuk menentukan tingkat pengelolaan keuangan perusahaan selama ini.

Untuk lebih memudahkan penulisan ini, maka diperlihatkan salinan laporan perhitungan rugi laba selama dua tahun terakhir, yang terlihat pada tabel berikut.

TABEL. 5

Laporan Laba/ Rugi PT. Lindo Batu Pualam Indo

PER 31 DESEMBER 2011

Penjualan		Rp.97.000.000,-
Pers. Brg. Dagangan, 1 jan 04		Rp.2.500.000,-
Pembelian	Rp.48.500.000,-	
Pot. Pembelian	<u>Rp. (1.300.000,-)</u>	
Pemb. Bersih	Rp.47.200.000,-	
Ongkos Angkut	<u>Rp. 7.800.000,-</u>	<u>Rp.55.000.000,-</u>
Total Pers. Untuk Dijual		Rp.57.500.000,-
Pers Brg Dagangan, 31-12-04		<u>Rp. (1.500.000,-)</u>
Hrg Pokok Brg Terjual		<u>Rp.(56.000.000,-)</u>
Laba Kotor		Rp.41.000.000,-
By Adm Penjualan dan By Umum		<u>Rp.(31.500.000,-)</u>
Laba Usaha		Rp. 9.500.000,-
Bunga (10% Obligasi)		<u>Rp. (1.800.000,-)</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 7.700.000,-
Pajak		<u>Rp. (1.155.000,-)</u>
Laba Setelah Pajak		<u><u>Rp. 6.545.000,-</u></u>

Sumber Data : PT. Lindo Batu Pualam Indo (2014)

TABEL. 6

Laporan Laba/ Rugi PT. Lindo Batu Pualam Indo

PER 31 DESEMBER 2012

Penjualan	Rp.117.500.000,-	
Pers. Brg. Dagangan, 1 jan 04	Rp.1.500.000,-	
Pembelian	Rp.52.000.000,-	
Pot. Pembelian	<u>Rp. (1.750.000,-)</u>	
Pemb. Bersih	Rp.50.250.000,-	
Ongkos Angkut	Rp. 11.250.000,-	Rp.61.500.000,-
Total Pers. Untuk Dijual	Rp.63.000.000,-	
Pers Brg Dagangan, 31-12-04	<u>Rp. (2.000.000,-)</u>	
Hrg Pokok Brg Terjual	<u>Rp.(61.000.000,-)</u>	
Laba Kotor	Rp.56.500.000,-	
By Adm Penjualan dan By Umum	<u>Rp.(31.500.000,-)</u>	
Laba Usaha	Rp.25.000.000,-	
Bunga (10% Obligasi)	<u>Rp. (1.620.000,-)</u>	
Laba Sebelum Pajak	Rp. 23.380.000,-	
Pajak	<u>Rp. (3.507.000,-)</u>	
Laba Setelah Pajak	<u><u>Rp. 19.873.000,-</u></u>	

Sumber Data : PT Lindo Batu Pualam Indo (2014)

Dari data tersebut, dapat dijelaskan bahwa Pada tahun 2011 penjualan perusahaan mencapai sebesar Rp.97.000.000,- harga pokok penjualan sebesar Rp.56.000.000,- sehingga laba kotor perusahaan Rp.41.000.000,- dengan biaya yang dikeluarkan Rp.31.500.000,- dan laba usaha sebesar Rp.9.500.000,- bunga bank uang dikeluarkan sebesar Rp.1.800.000,- laba sebelum pajak sebesar Rp.7.700.000,- sedangkan pajak perusahaan sebesar Rp.1.155.000,- sehingga laba bersih setelah pajak sebesar Rp.6.545.000,-

Pada tahun 2012 penjualan perusahaan mencapai sebesar Rp.117.500.000,- harga pokok penjualan sebesar Rp.61.000.000,- sehingga laba kotor perusahaan Rp.56.500.000,- dengan biaya yang dikeluarkan Rp.31.500.000,- dan laba usaha sebesar Rp.25.000.000,- bunga bank uang dikeluarkan sebesar Rp.1.620.000,- laba sebelum pajak sebesar Rp.23.380.000,- sedangkan pajak perusahaan sebesar Rp.3.507.000,- sehingga laba bersih setelah pajak sebesar Rp.19.873.000,-.

D. Analisis Profitabilitas

Penyajian laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan perusahaan pada masa tertentu. Laporan keuangan umumnya dilaporkan pada akhir tahun yang menggambarkan kinerja perusahaan selama setahun berjalan. Berdasarkan laporan keuangan dapat disusun rencana satu tahun kedepan baik mengenai sumber daya keuangan maupun penggunaannya.

Perusahaan berusaha menghindari penafsiran dan interpretasi yang berbeda terhadap laporan keuangan yang dibuat karena perbedaan tersebut akan menimbulkan penafsiran dan interpretasi yang keliru untuk itu perusahaan menyusun laporan keuangan dengan memperhatikan aspek-aspek kelayakan misalnya pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya.

Perusahaan umumnya menyusun laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan rugi laba adapun perhitungan profitabilitas PT. Lindo Batu Pualam Indo dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan neraca dan laporan rugi/laba yang disajikan sebelumnya maka profitabilitas rasio perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{41.000.000}{97.000.000} \times 100\% = 42,26\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2011 mampu menghasilkan laba kotor sebesar 42,26%

$$2012 = \frac{56.500.000}{117.500.000} \times 100\% = 48,08\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2012 mampu menghasilkan laba kotor sebesar 48,08%

Dari tahun 2011 ke 2012 *Gross Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 5,82%

$$2. \text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2011 = \frac{7.700.000}{97.000.000} \times 100\% = 7,93\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2011 mampu menghasilkan laba operasi sebesar 7,93%

$$2012 = \frac{23.380.000}{117.500.000} \times 100\% = 19,89\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2012 mampu menghasilkan laba operasi sebesar 19,89%

Dari tahun 2011 ke 2012 *Operating Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 11,96%

$$3. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2011 = \frac{6.545.000}{97.000.000} \times 100\% = 6,74\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2011 mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar 6,74%

$$2012 = \frac{19.873.000}{117.500.000} \times 100\% = 16,91\%$$

Setiap Rp 1 penjualan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2012 mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar 16,91%

Dari tahun 2011 ke 2012 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 10,17%

$$4. \text{Retrun On Invesment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2011 = \frac{6.545.000}{148.537.500} \times 100\% = 4,40\%$$

Setiap Rp 1 yang di investasikan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2011 mampu menghasilkan keuntungan sebesar 4,40%

$$2012 = \frac{19.873.000}{167.765.325} \times 100\% = 11,84\%$$

Setiap Rp 1 yang di investasikan PT Lindo Batu Pualam Indo pada tahun 2012 mampu menghasilkan keuntungan sebesar 11,84%

Dari tahun 2011 ke 2012 *Retrun on Invesment (ROI)* mengalami peningkatan sebesar 7,44%

$$5. \text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Equitas}} \times 100\%$$

$$2011 = \frac{6.545.000}{148.537.500} \times 100\% = 4,41\%$$

Pada tahun 2011 PT Lindo Batu Pualam Indo mampu menghasilkan laba bersih sebesar 4,41%

$$2012 = \frac{19.873.000}{167.765.325} \times 100\% = 11,84\%$$

Pada tahun 2012 PT Lindo Batu Pualam Indo mampu menghasilkan laba bersih sebesar 11,84%

Dari tahun 2011 ke 2012 *Return Of Equity* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7,43%

E. Analisis Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal adalah kemampuan perputaran dana atau modal kerja netto dalam suatu periode, misalnya dana yang dimasukkan atau digunakan dalam perusahaan dipergunakan dalam berbagai macam kegiatan dalam perusahaan.

Berdasarkan neraca dan laporan laba/rugi yang disajikan sebelumnya maka perputaran modal kerja perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Hasil Penjualan Netto}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Htg Lancar}} \times 1 \text{ Kali}$$

$$2011 = \frac{97.000.000}{7.250.000 - 2.492.500} \times 1 = 20,39$$

Pada Tahun 2011 perputaran modal kerja pada PT. Lindo Batu Pualam Indo terjadi perputaran sebanyak 20,39 kali

$$2012 = \frac{117.500.000}{19.260.000 - 3.647.325} \times 1 = 7,63$$

Pada Tahun 2012 perputaran modal pada PT. Lindo Batu Pualam Indo terjadi perputaran sebanyak 7,63 kali.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berkaitan dengan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka akan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2011 nilai asset sebesar Rp. 148.537.500 dan pada tahun 2012 mencapai sebesar Rp. 167.765.325 jadi kenaikannya sebesar Rp 19.227.825 . ini menandakan bahwa perusahaan cukup likuid di dalam menjalankan kegiatannya.
2. Modal kerja perusahaan tahun 2011 modal kerja meningkat menjadi sebesar Rp. 13.328.000 dengan laba bersih sebesar Rp. 6.545.000,- dan pada tahun 2012 modal kerja meningkat menjadi sebesar Rp. 24.183.175,- yang diikuti oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp. 19.873.000,-
3. Dengan menghubungkan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dengan beberapa profit maka dapat dikatakan bahwa dari dua tahun data 2011 dan 2012 yang digunakan sebagai periode dalam penelitian Pada PT.Lindo Batu Pualam Indo Kantor Cabang Enrekang memperlihatkan bahwa nilai *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 5,82% dan untuk *operating profit margin* mengalami peningkatan sebesar 11,98% dan untuk *net profit margin* juga mengalami kenaikan sebesar 10,17% dan *return on investment* mengalami kenaikan sebesar 7,44% jadi hal ini yang membuktikan bahwa kinerja perusahaan mengalami perbaikan dapat dilihat

dari meningkatnya laba bersih yang diperoleh pada tahun 2011 sebesar 4,41% dan tahun 2012 sebesar 11,84% dengan adanya kenaikan pada laba bersih perusahaan, berdampak positif pula pada nilai dari *Return Of Equity* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7,43%

4. Dengan meningkatnya modal kerja, maka meningkat pula profitabilitas perusahaan atau hipotesis yang diajukan diterima.
5. Perputaran modal kerja pada tahun 2011 lebih banyak perputarannya yaitu 23,39 kali dibandingkan Tahun 2012 yaitu Cuma 7,63 kali maka dapat dikatakan pengeluaran lebih sedikit dari pada pendapatan.

B. Saran – Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba usaha perusahaan, sebaiknya pihak manajemen perusahaan memperhatikan atau mengurangi hutang dagang dan meningkatkan penjualan dengan jalan mencari lebih banyak pelanggan melalui promosi yang optimal.
2. Diharapkan kepada pihak manajemen PT Lindo Batu Pualam Indo Kantor Cabang Enrekang agar memperhatikan aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan, agar perusahaan tetap likuid.

3. Untuk peneliti yang ingin juga meneliti yang sama perlu diingat bahwa arti pentingnya analisa sumber-sumber dan penggunaan dana yaitu:
- a. Untuk mengetahui laporan Tahun lalu.
 - b. Untuk proyeksi yang dimaksudkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syamsuddin. 1999. *Alat-alat Analisa dalam pembelanjaan*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I -6 Yogyakarta: BPFE.
- Horne, Janes C., 1999. *Bunga Rampai Manajemen*, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyono. 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi pertama, cetakan kelima, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Munawir, S. 2003. *Analisis Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Brigdman &, Weston, 1999. *Marketing*, Jakarta : Chalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2003. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: YP. Gajah Mada.
- Sutrisno, 2000. *Manajemen Keuangan*, Teori Konsep dan Aplikasi. Konisra, Yogyakarta: Kampus FE-UII.
- Kasmir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1-8, Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Warsono, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Bayumedia Publising , Malang
- Dukat Erwan, 1999. *Alat-Alat Analisa Laporan Keuangan*, Edisi. Revisi, Cetakan ke-2 . Akuntan Grup, Yogyakarta



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

No. 03/05/A.4-II/II/35/2014

Tentang

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah :

- Menimbang** : 1. Untuk tertib administrasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dilingkungan Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar dipandang perlu mengeluarkan surat keputusan untuk dosen pembimbing.
2. Untuk maksud diatas, maka perlu diatur dalam satu surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2001
3. Peraturan yang berlaku di lingkungan Univ. Muhammadiyah Makassar
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Prodi Manajemen pada tanggal 05 Februari 2014 M.
- Berdasarkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Univ. Muhammadiyah Makassar.

Dengan memohon inayah Allah Swt,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama** : Mengangkat dosen pembimbing skripsi mahasiswa atas nama Agustina (Stambuk : 10572 02636 10), yaitu :
1. Pembimbing I : H. Muhammad Rusydi. SE. M.Si
 2. Pembimbing II : St. Marhumi. SE. MM
- Judul : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada Dinas Pertambangan Kabupaten Enrekang**
- Kedua** : Seluruh pembiayaan menyangkut dosen pembimbing dan penguji dibebankan kepada mahasiswa, berdasarkan peraturan yang berlaku di lingkungan Unismuh Makassar
- Ketiga** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah yudisium mahasiswa yang bersangkutan.
- Keempat** : Surat keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan.

Ditetapkan di: Makassar
Pada tanggal: 10 Pebruari 2014
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Mahmud Nuhung. M.A
NBM. 904 976

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Kaprodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1158/Izn-05/C.4-VIII/IV/35/2014
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 J. Akhir 1435 H
03 April 2014 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Enrekang
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di –
Enrekang

أَنتُمْ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَافِظُونَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 109/05/C.4-II/IV/35/2014 tanggal 01 April 2014, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AGUSTINA
No. Stambuk : 105 72 02636 10
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Peningkatan Profitabilitas pada PT. Lindo Batu Pualam Indo Kabupaten Enrekang.”

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 05 April s/d 05 Juni 2014

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَنتُمْ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَافِظُونَ

Ketua,
Ub. Sekretaris LP3M,

Ir. Abubakar Idhan, MP
NBM 101 7716



PT. LINDOBATU PUALAMINDO

PERTAMBANGAN UMUM

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 6 Tlp/Fax : 0420 21121, Desa Sumillan, Kec. Alla, Kab. Enrekang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024/PT.LB/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustina
NO. STB/NIM : 10572 0263 610
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Sultan Alauddin III, Makassar

Telah mengadakan penelitian/survey pada PT. LINDOBATU PUALAMINDO dari tanggal 14 April 2014 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :


“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Lindobatu Pualamindo, Kab.Enrekang”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Enrekang, 15 April 2014

Pimpinan,

PT. Lindobatu Pualamindo


Ir. Syamsuddin



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 109/05/C.4-II/IV/35/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 J. Akhir 1435 H
01 April 2014M.

Kepada Yth.
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Agustina
Stambuk : 10572 02636 10
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada PT Lindo Batu Pualam Indo Kabupaten Enrekang*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai dengan jadwal penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. H. Mahmud Nuhung, M.A.
NBME 497 794,-

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
 2. Ketua Jurusan Manajemen
 3. Mahasiswa Ybs.
- Arsip


FORM NILAI KULIAH KERJA PROFESI (KKP)

OLEH DOSEN PEMBIMBING

1.	Nama Mahasiswa	Agustina
2.	No. Induk Mahasiswa	105720263610
3.	Jurusan/prodi	Manajemen/Ekonomi
4.	Instansi	DPRD(Sekretariat) Enrekang
5.	Alamat Instansi	Jl. Sultan Hasanuddin , Tlp. (0420) 22274 Enrekang, Sulawesi Selatan

NO	INDIKATOR	NILAI	
		ANGKA	HURUF
A	KEDISIPLINAN		
1.	Kehadiran saat pembekalan	90	A
2.	Kehadiran/absensi di tempat KKP	90	A
B	PRESTASI KERJA		
1.	Kemampuan kerja	95	A
2.	Keterampilan kerja	90	A
3.	Kualitas hasil kerja	85	A
C	KEMAMPUAN BERADAPTASI		
1.	Kemampuan berkomunikasi	90	A
2.	Kerjasama	90	A
3.	Inisiatif	90	A
D.	LAPORAN KKP		
1.	Teknis Penulisan	85	A
2.	Isi laporan	85	A

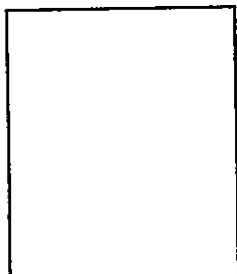
TOTAL NILAI	RATA-RATA	HURUF
890	89,00	A

Tanggal Penilaian	1 Oktober 2013
Nama Penilai / Dosen Pembimbing	H. ASHARIF KHALID, SE.MSI.AKT
Tanda Tangan & cap stempel Fakultas	

KETENTUAN PENILAIAN

1. Nilai 80-100 = A (sangat memuaskan)
2. Nilai 68-79 = B (memuaskan)
3. Nilai 50-67 = C (Cukup)
4. Nilai < 50 = Tidak Lulus / Mengulang
 - Dilampirkan dalam Laporan KKP

RIWAYAT HIDUP



AGUSTINA. Lahir di Enrekang pada Tanggal 17 Agustus 1990.

Penulis anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan .Sanung dan Ny Fatmawati. Perjalanan hidup penulis penuh suka dan duka, ini tergambar dalam riwayat pendidikan penulis.

Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 1998 di SDN 157 Cakke sampai kelas VI dan tammat pada tahun 2003, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Anggeraja pada tahun yang sama dan tammat pada tahun 2005. Kemudian masuk SLTA Negeri 1 Baraka kemudian pindah ke SLTA Negeri 1 Anggeraja dan tammat pada tahun 2009. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.